

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Data menunjukkan 56,2% ibu balita memberikan MPASI lokal dan 43,8% menggunakan MPASI komersial, tingkat pendidikan rata-rata SMA (78,1%) dan kejadian *stunting* (31,25%).
2. Data tingkat pengetahuan ibu tergolong kategori baik (81,3%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan orang tua balita dengan kejadian *stunting*. Data ibu dengan pengetahuan yang baik (84,6%) dengan status gizi normal pada balita.
4. Tidak ada hubungan antara jenis pemberian MPASI dengan kejadian *stunting* pada balita di desa Karangduren. Penggunaan jenis MPASI lokal (83,3%), ditemukan lebih banyak balita *stunting* dengan pemberian jenis MPASI komersial 50% dan 16,7% balita *stunting* dengan pemilihan MPASI lokal.

B. SARAN

Perlunya petugas puskesmas atau posyandu untuk memberikan edukasi dan penyuluhan serta pemahaman terkait pemberian MPASI lokal kepada masyarakat khususnya ibu yang memiliki bayi terkait pembeian MPASI yang baik dan benar. MPASI lokal atau buatan sendiri diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi sehingga dapat meningkatkan status gizi balita serta, dapat meningkatkan kreatifitas ibu dalam memilih, mengolah dan memodifikasi bahan pangan lokal menjadi MPASI yang lebih berkualitas.